

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keterserapan alumni jurusan Akidah Filsafat di dunia kerja Kalimantan Selatan sangat baik. Hal ini terlihat dari kemampuan alumni mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang dan tempat pekerjaan mereka. Setengah dari jumlah alumni yang terlacak telah mendapatkan pekerjaan yang pada umumnya sesuai dengan harapan mereka, yaitu sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Alumni Akidah Filsafat telah menunjukkan diri sebagai SDM (Sumber Daya Manusia) yang mampu bersaing di dunia kerja dengan alumni dari jurusan dan Perguruan Tinggi lain. Keterserapan alumni di dunia kerja juga terlihat pada ketersebaran jenis dan tempat bekerja, seperti di sekolah (TK, Dasar, Menengah dan Perguruan Tinggi), berbagai instansi seperti: Kemenag, Kemendiknas, BUMN/ Bank, Pelayaran/ UPT Pelabuhan, Perusahaan, Pemda/ Pemerintah Daerah, Perpustakaan Daerah, dan lain sebagainya.

Persiapan yang dilakukan jurusan/ prodi dalam menghadapi persaingan dunia kerja adalah dengan membuat pembaharuan kurikulum. Pembaharuan dimaksudkan untuk mendekatkan kurikulum dengan tuntutan dunia kerja. Kurikulum akidah filsafat terus dibenahi agar menghasilkan output berkualitas sehingga dapat menyaingi tuntutan dunia kerja yang semakin keras dan dimanis. Peninjauan kurikulum telah dilakukan beberapa kali, yaitu tahun 2003, tahun 2010 dan kemudian tahun 2013.

## **B. Saran**

Pertama, penelitian dalam bentuk *tracer study* diharapkan makin ditingkatkan dan semakin mendapat perhatian, tidak saja secara moril melainkan juga secara materil dari pihak Institut karena melalui penelitian ini akan didapatkan informasi mengenai eksistensi dan kiprah alumni di masyarakat untuk kemudian menjadi bahan evaluasi karena alumni merupakan produk pendidikan tinggi. Informasi dan evaluasi merupakan hal penting untuk pengembangan lembaga pendidikan tinggi dan merencanakan perbaikan-perbaikan yang signifikan bagi lembaga. Dalam konteks ini, Pusat Penjaminan Mutu (LPM) yang terdapat di Perguruan Tinggi ini (IAIN Antasari) menjadi penting karena menjadi tempat bersandar mutu semua unit-unit di bawahnya, seperti jurusan/ prodi, fakultas, serta institut.

Kedua, pengelolaan terhadap alumni perlu ditingkatkan sehingga terjalin komunikasi dan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pengelolaan yang baik, professional, rutin, sistematis dan terukur akan memperkuat lembaga dan alumni, apalagi dengan kian berkembangnya media sosial maka akan memudahkan pengelolaan. Untuk itu dukungan dan perhatian terhadap lembaga yang mengelola alumni, seperti KAFUSARI (Keluarga Alumni Fakultas Ushuluddin dan Humaniora) perlu ditingkatkan karena ke depan akan semakin diperlukan tidak saja untuk kepentingan akreditasi, melainkan untuk kepentingan pengembangan lembaga itu sendiri. Dengan kata lain, pengelolaan alumni yang berbasis borang akan semakin tidak dapat terelakkan lagi karena

alumni sendiri memerlukan data tentang diri mereka sendiri dalam frame besar alumni yang terjalin dalam satu kesatuan erat dengan alumni lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsip/ Dokumen *Jumlah Alumni Prodi Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora*, Banjarmasin: 2014.

Franz Magnis Suseno, *Berfilsafat dari Konteks*, Jogjakarta: Kanisius, 1992.

Greer, Charles R. *Strategy and Human Resources: a General Managerial Perspective*. New Jersey: Prentice Hall, 1995.

Singarimbun, Masri, Efendy, Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, 1989.

Tim Fakultas Ushuluddin, *Setengah Abad Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari 1961-2001*, Banjarmasin: Kafusari Press, 2011.

<http://repository.kjm.ugm.ac.id/~tracer/>

<https://karir.itb.ac.id/tracerstudy/report>